

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, yang dilakukan dengan melakukan kegiatan perumusan soal-soal oleh masing-masing guru mata pelajaran MI Al-Istiqamah Banjarmasin dalam bentuk test tertulis untuk aspek kognitifnya, aspek afektifnya maupun psikomotorik dengan mempersiapkan instrumen yang tepat untuk pengambilan penilaian sesuai dengan aspek yang ingin dinilai.
 - b. Pelaksanaan; yaitu proses pengambilan nilai yang dilakukan guru dengan menggunakan instrumen penilaian kognitif serta psikomotorik untuk penilaian sumatifnya, sedangkan afektifnya diambil dalam penilaian formatifnya.
 - c. Pengolahan hasil penilaian Autentik; yang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dengan bobot nilai 70% PH dan 30% PAS/PAT.

- d. Penyajian penilaian autentik; yang dilaksanakan guru dalam bentuk seperti yang seharusnya dalam format rapot kurikulum 2013
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor guru; guru sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan penilaian, dikarenakan guru dalah pelaksana penilaian itu sendiri, guru yang mengajar di kelas IV ini adalah memang sesuai dengan jurusannya yaitu PGMI yang tentu saja sesuai untuk mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hanya saja penilaian aspek afektif kurang terlaksana
 - b. Faktor sarana dan Prasarana; pelaksanaan penilaian autentik didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai diantaranya seperti buku-buku kurikulum 2013 yang sangat mencukupi serta fasilitas lain yang tinggal di kreasikan oleh guru yang bersangkutan untuk menggunakannya

B. Saran-Saran

Saran-saran yang peneliti sampaikan untuk beberapa pihak terkait demi perbaikan, atau peningkatan pelaksanaan penilaian autentik di sekolah-sekolah.

1. Bagi para guru yang sudah menggunakan kurikulum 2013, hendaknya lebih kuasai sistematika ataupun format-format terkait dengan standar dalam pelaksanaan kurikulum 2013

2. Bagi dinas pendidikan maupun kementerian agama, sebaiknya perlu mengadakan pelatihan-pelatihan atau sosialisasi kepada sekolah-sekolah terkait dengan penyajian penilaian autentik, karena banyaknya permasalahan dari diterapkannya kurikulum 2013 yang menggunakan penilaian autentik.
3. Bagi para mahasiswa PGMI, memperbanyak pengetahuan terutama dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah, karena pada akhirnya nanti lulusan PGMI pun akan mengajar di sekolah-sekolah yang tentu saja menggunakan kurikulum 2013, mempersiapkan diri mulai sekarang untuk lebih memahami tata cara mengajar, sistem penilaian maupun format-format serta hal lainnya yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Untuk para mahasiswa peneliti selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan aspek yang belum diteliti.